

PT Holcim Indonesia Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
Consolidated financial statements
March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
And for the three months ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas anak**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN
2011 (TIDAK DIAUDIT)

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-88 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011
 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN
 2011 (TIDAK DIAUDIT)

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2011
 (AUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
 MARCH 31, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)**

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name
 Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
 Nomor Telepon/Phone Number
 Jabatan/Position

2. Nama/Name
 Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

✓ Nomor Telepon/Phone Number
 Jabatan/Position

Menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

- : Eamon John Ginley
 : Jamsostek Tower, North Building, 15th Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930
- : Jl Kemang Utara II No. 11, Bangka , Jakarta Selatan
 : 5296 2011
 : Direktur Utama/President Director
- : Dr. Olaf Nahe
 : Jamsostek Tower, North Building, 15th Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930
- : Shangri-La Resident – Kota BNI
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220
 : 5296 2011
 : Direktur Keuangan/Finance Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2012 / April 23, 2012



Eamon John Ginley
 Direktur Utama/President Director

Dr. Olaf Nahe
 Direktur Keuangan/Finance Director

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

ASET	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	ASSETS
				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	562.868	2d,2q,4,6	1.127.482	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,4,7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.554	2n,28	12.692	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp30.388 juta pada 31 Maret 2012 dan Rp33.903 juta pada 31 Des. 2011	659.193		638.343	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp30,388 million at March 31, 2012 and Rp33,903 million at Dec.31, 2011
Piutang lain-lain	54.279	2q,4	53.984	Other accounts receivable
Persediaan - neto	766.958	2e,8	570.459	Inventories - net
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka	103.146	2f,9	65.212	Advances and prepaid tax and expenses
Jumlah Aset Lancar	2.148.998		2.468.172	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	9.190	2k,25	15.651	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai Rp5.648.256 juta pada 31 Maret 2012 dan Rp5.508.103 juta pada 31 Des. 2011	8.245.850	2g,2o,2r 2s,10,30	8.238.252	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment of Rp5,648,256 million at March 31, 2012 and Rp5,508,103 million at Dec. 31, 2011
Aset lain-lain	250.685	2b,2q,4,5,11	228.426	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.505.725		8.482.329	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	10.654.723		10.950.501	TOTAL ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**
**March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	153.100	2q,4,12a 2n,28	32.253	Trade accounts payable Related parties
Pihak ketiga	659.635	2n,2q,4,	485.701	Third parties
Hutang lain-lain	243.334	12b,28,30	256.531	Other accounts payable
Hutang pajak	213.187	2k,13,25	236.816	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	220.006	2n,2q,4,14,28	331.477	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek		2q,4,15		Short-term loans
Pihak ketiga	90.555		72.036	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	5.114	2o,4	3.985	Current maturities of obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	-	2q,4,16	265.000	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.584.931		1.683.799	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	370.249	2k,25	378.087	NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.282	2o,4	5.721	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		2q,4,16		Obligations under finance lease - net of current maturities
Pihak berelasi	714.834	2n,28	1.169.961	Long-term loans - net of current maturities
Kewajiban imbalan kerja	153.603	2j,27	148.981	Related party
Liabilitas jangka panjang lain	34.410	2m,17	36.692	Employee benefits obligations Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.280.378		1.739.442	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.865.309		3.423.241	Total Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**
**March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	2.587.309	1a,2h,19	2.587.309	Additional paid-in capital, net Retained earnings, a deficit of Rp3,983,891 million was eliminated in the quasi reorganization at June 30, 2010
Saldo laba, defisit sebesar Rp.3.983.891 juta telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 30 Juni 2010				
Ditetukan penggunaannya	153.258		153.258	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya	1.311.831	1a,2q,2s,19	1.062.563	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	2b,5	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	17.867	2c,5	5.113	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7.786.787		7.524.765	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2.627	2b,5	2.495	NON-CONTROLLING INTEREST
Ekuitas - Bersih	7.789.414		7.527.260	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.654.723		10.950.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the three months ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN	2.011.672	2i,2n,21,28	1.681.903	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.337.427)	2i,2n,22,28	(1.094.990)	COST OF SALES
LABA BRUTO	674.245		586.913	GROSS PROFIT
Penjualan dan distribusi	(181.824)	2i,23	(171.585)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(86.128)	2i,2n,24,28	(84.343)	General and administrative
Pendapatan (bebannya) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(21.935)	2c,31	30.204	Foreign exchange gain (loss), net
Rugi dari penjualan aset tetap, neto	(267)		(212)	Loss on disposal of property, plant and equipment - net
Lainnya	488		(5)	Others
LABA USAHA	384.579		360.972	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	11.309	2i	16.323	Finance income
Beban keuangan	(41.603)	2m,2q,15,16,17	(78.821)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	354.285		298.474	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2k,25		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(108.086)		(87.278)	Current
Tangguhan, neto	3.195		(2.005)	Deferred, net
JUMLAH BEBAN PAJAK, NETO	(104.891)		(89.283)	TOTAL TAX EXPENSE, NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN	249.394		209.191	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	12.940	2c,5	(3.286)	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	262.334		205.905	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	249.268		209.037	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	126	2b,5	154	Non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	249.394		209.191	Net income for the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the three months ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	262.022		205.751	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	312	2b,5	154	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	262.334		205.905	Total comprehensive income for the period
 LABA PER SAHAM				 EARNINGS PER SHARE
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar (dalam Rupiah penuh)	33	21,26	27	<i>Net income attributable to equity holders of the parent per share, basic (in full Rupiah amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity				Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements					
Saldo per 1 Januari 2012		3.831.450	2.587.309	153.258	1.062.563	(114.928)	5.113	7.524.765	2.495	7.527.260	January 1, 2012
Laba neto periode berjalan		-	-	-	249.268	-	-	249.268	126	249.394	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	-	12.754	12.754	186	12.940	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	249.268	-	12.754	262.022	312	262.334	Total comprehensive income
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(180)	(180)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Maret 2012		3.831.450	2.587.309	153.258	1.311.831	(114.928)	17.867	7.786.787	2.627	7.789.414	Balance at March 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three months ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings				Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Ekuitas - Neto/ Equity - Net
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo per 1 Januari 2011	3.831.450	2.587.309	-	505.145	(114.928)	13.632	6.822.608	3.395	6.826.003	Balance at January 1, 2011
Laba neto periode berjalan	-	-	-	209.037	-	-	209.037	154	209.191	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	(3.251)	(3.251)	(35)	(3.286)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	209.037	-	(3.251)	205.786	119	205.905	Total comprehensive income
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.236)	(1.236)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Maret 2011	3.831.450	2.587.309	-	714.182	(114.928)	10.381	7.028.394	2.278	7.030.672	Balance at March 31, 2011

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three months ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.191.619		1.799.410	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.721.123)		(1.246.577)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	470.496		552.833	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	7.648		16.334	Interest received
Pembayaran bunga dan bebannya keuangan	(142.464)		(22.061)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(119.580)		(65.493)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	216.100		481.613	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(164.576)	10	(92.253)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.028	10	1.149	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(163.548)		(91.104)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang jangka panjang	(632.606)	16	-	Payments of long-term loans
Pembayaran hutang jangka pendek	(10.689)	15	(105.763)	Payments of short-term loans
Pembayaran hutang sewa pembentukan	(1.626)	20	(147)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran dividen anak perusahaan yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan non-pengendali	(180)		(1.236)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Penarikan hutang jangka pendek	25.595		-	Proceed from short-term loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(619.506)		(107.146)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(566.954)		283.363	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.127.482		1.070.427	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.340		(1.760)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	562.868	6	1.352.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 Nopember 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbarui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009 Tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Bapepam-LK's Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.763 karyawan per 31 Maret 2012 dan 2.751 karyawan per 31 Desember 2011 (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Paul Heinz Hugentobler
Wakil Presiden Komisaris/	
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris	Madan Lal Narula
Komisaris	Renee Vennesa Indahyati
Komisaris	Wardhana Zecha
Komisaris	Rozik Boedioro Soetjipto*
Komisaris Independen	Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen	John Daniel Rachmat

Board of Commissioners

President Commissioner	
Vice President Commissioner/	
Independent Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

Direksi

Presiden Direktur	Eamon John Ginley
Direktur	Jannus Onggung Hutapea
Direktur	Patrick Walser
Direktur	Derek Williamson
Direktur	Dr. Olaf Nahe
Direktur	Rully Safari
Direktur	Lilik Unggul Raharjo
Direktur	Mochamad Fazri Yulianto

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

Komite Audit

Ketua	John Daniel Rachmat
Anggota	Kemal Azis Stamboel
Anggota	Arief Tarunakarya Surowidjojo

Audit Committee

Chairman	
Member	
Member	

* Mengundurkan diri pada bulan Februari 2012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

1. GENERAL (continued)

b. Establishment and General Information (continued)

The Company started commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong, West Java, and Cilacap, Central Java. The Company and subsidiaries had a total number of employees of 2,763 at March 31, 2012 and 2,751 at December 31, 2011 (unaudited).

At March 31, 2012 and December 31, 2011 the members of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Vice President Commissioner/	
Independent Commissioner	
Commissioner	

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

Audit Committee

Chairman	
Member	
Member	

* Resigned in February 2012

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 juta mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678 juta.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 juta (Catatan 19).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 23 April 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 million follows the following order:

- 1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678 million.*
- 2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 million (Note 19).*

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on April 23, 2012.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

a. Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (Kepentingan Non Pengendali) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several revised PSAKs effective January 1, 2012.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (Non Controlling Interest) even if that results in a deficit balance.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended*

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

*(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and subsidiaries (Group) acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended*

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

*(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the year, during which the restructuring occurred and for other year presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the year presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Pembukuan Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada akhir periode laporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Komponen Ekuitas Lainnya pada bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Rupiah using the same procedures.

The books of accounts of Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB) are maintained in Malaysian Ringgit. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at end of reporting period are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Components of Equity under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" and shown as part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 31.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates used at March 31, 2012 and 2011 are disclosed in Note 31.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and subsidiaries.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan	3 - 15
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Tanah pertambangan dideplesi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings and facilities</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office equipment</i>

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Quarry is depleted based on the unit of production method.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And*

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

*(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Unused property, plant and equipment and held for sale within one year from the date of classification which meet the criteria in PSAK No. 58 (Revised 2009) regarding non-current asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented as part of current assets in the consolidated statement of position. Such assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the said PSAK are not met, the assets are presented as part of non-current assets.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIG. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And**

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B. Shipping Point).

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

j. Employee Benefits

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIG. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundungan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing law and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award. No funding has been made to these benefits schemes.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits liabilities and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

The post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefits liability as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits liability recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits liability.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the Employees Provident Fund for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the statement of comprehensive income as incurred.

k. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and loss carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carryforwards can be utilized. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyalinan aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

I. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

m. Provisi

Perusahaan dan entitas anak membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

I. Basic Net Earnings Per Share

Basic net earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent with the weighted-average number of shares outstanding.

m. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi"

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK no. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And**

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company or subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar hutang sewa pembiayaan dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries' financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligations under finance lease and loans.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as loan and borrowings.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And**

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through";

dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And**

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and

rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Cadangan umum (*legal reserve*);
2. Cadangan khusus;
3. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas;
4. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
5. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1a, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Quasi Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Under such PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

1. Legal reserve;
2. Special reserve;
3. Revaluation increment on assets and liabilities;
4. Additional paid-in capital and the similar accounts;
5. Share capital.

As discussed in Note 1a, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2010 following the provisions of the above PSAK.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha (Perusahaan dan entitas anak) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember adalah Rp116.276 juta. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's (the Company and its subsidiaries) consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition transaction's accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of March 31, 2012 and December 31, 2011 is Rp116,276 million. Further details are disclosed in Note 11.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp692.135 juta (31 Desember 2011: Rp684.938 juta). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2012 is Rp692.135 million (December 31, 2011: Rp684.938 million). Further details are contained in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp153.603 juta (31 Desember 2011: Rp148.981 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali tanah pertambangan didelesi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp8.245.850 juta (31 Desember 2011: Rp8.238.252 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated employee benefits liabilities as of March 31, 2012 is Rp153,603 million (December 31, 2011: Rp148,981 million). Further details are disclosed in Note 27.

**Depreciation of Property, Plant and Equipment
(PPE)**

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for quarry reserve which is depleted based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's PPE as of March 31, 2012 is Rp8,245,850 million (December 31, 2011: Rp8,238,252 million). Further details are disclosed in Note 10.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, BPP (entitas anak) memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp33.583 juta (31 Desember 2011: Rp39.990 juta). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp811.469 juta (31 Desember 2011: Rp614.624 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2012 (Unaudited) and

December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2011, BPP (a subsidiary) has cumulative tax loss carry forwards amounting to Rp33,583 million (December 31, 2011: Rp39,990 million). These tax losses has not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of March 31, 2012 is Rp811,469 million (December 31, 2011: Rp614,624 million). Further details are disclosed in Note 8.

PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Kelompok Usaha melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 5% di tahun 2012 dan 2011) dan perubahan tingkat bunga diskonto (5,4% di tahun 2012 dan 5,4% di tahun 2011). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor karena *unwinding* tingkat bunga diskonto diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for quarry restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 5% in 2012 and 2011) and changes in discount rates (5.4% in 2012 and 5.4% in 2011). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Their financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligation under finance lease and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2012 and December 31, 2011:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And**

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Maret 2012/March 31, 2012		31 Des. 2011/Dec 31, 2011		Total
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	562.868	562.868	1.127.482	1.127.482	Cash and cash equivalents
Piutang, neto	716.026	716.026	705.019	705.019	Accounts receivable, net
Aset tidak lancar lain-lain	15.121	15.121	17.463	17.463	Other non-current assets
Jumlah	1.294.015	1.294.015	1.849.964	1.849.964	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang	1.056.069	1.056.069	774.485	774.485	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	220.006	220.006	331.477	331.477	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	90.555	90.555	72.036	72.036	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	-	-	265.000	265.000	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	12.396	12.396	9.706	9.706	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	714.834	776.295	1.169.961	1.235.556	Related party
Jumlah	2.093.860	2.155.321	2.622.665	2.688.260	

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (“willing parties”), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak berelasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

1. *Cash and cash equivalents and accounts receivable - net*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Other non-current assets*

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. *Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. *Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease.*

The financial liabilities from third parties, including from finance lease are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset /Total assets (Sebelum Eliminasi/Before Elimination)	
					31 Maret/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31, 2011 (Diaudit/ Audited)
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	502.644	511.770
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	2.670	2.723
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	41.616	40.698
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	9.868	9.747
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	21.379	25.518
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	9.071	4.556
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	242.536	287.750
PT Semen Dwima Agung (SDA)	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	Belum beroperasi/ Not yet in operations	87.186	83.173
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	592.143	562.412

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011, SDA masih terus aktif melakukan akuisisi tanah tambahan di Tuban, Jawa Timur. Pabrik baru Perusahaan sedang dibangun di tanah SDA (Catatan 10).

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 16).

At December 31, 2011, SDA is still active in acquiring additional parcels of land in Tuban, East Java. The Company's new plant is being constructed on SDA's land (Note 10).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan Form 66 kepada Companies Commission of Malaysia untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada Form 75 (borang 75) Companies Commission of Malaysia dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta. Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke Rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp12.940 juta untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 (tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011: Rp3.286 juta) dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. SUBSIDIARIES (continued)

On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB), filed Form 66 to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in Form 75 (borang 75) the Companies Commission of Malaysia with referral No.303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million. The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian Ringgit. The net foreign exchange impact due to translation of such financial statements into Rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to Rp12,940 million for the three months ended March 31, 2012 (the three months ended March 31, 2011: Rp3,286 million) is recorded as other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Kas	4.301	4.049	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	168.307	485.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	187.859	349.488	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.559	55.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.260	20.373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.221	106.569	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.056	9.976	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	3.089	3.089	Deutsche Bank AG
Bank lainnya	574	570	Other banks
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Standard Chartered Bank	8.696	20.378	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.588	4.539	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.011	2.025	The Royal Bank of Scotland
Bank lainnya	210	211	Other banks
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Malayan Banking Berhad (Maybank)	42.397	33.951	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Standard Chartered Bank	147	165	Standard Chartered Bank
Bank lainnya	308	181	Other banks
Sub-jumlah	501.282	1.092.362	<i>Sub-total</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	20.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.262	5.167	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.023	1.910	The Royal Bank of Scotland
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Malayan Banking Berhad (Maybank)	-	3.994	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Sub-jumlah	57.285	31.071	<i>Sub-total</i>
Jumlah	562.868	1.127.482	Total
	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,00% - 6,00%	6,50% - 8,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,01%	<i>U.S. Dollar</i>
Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.			<i>The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak berelasi (Catatan 28)	2.554	12.692	<i>a. By debtor Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	689.581 (30.388)	672.246 (33.903)	<i>Third parties Allowance for impairment losses</i>
Neto	659.193	638.343	<i>Net</i>
Jumlah	661.747	651.035	Total
b. Berdasarkan umur 1 - 30 hari 31 - 90 hari 91 - 360 hari Lebih dari 360 hari	571.359 51.819 31.858 37.099	542.486 48.193 44.448 49.811	<i>b. By age 1 - 30 days 31 - 90 days 91 - 360 days Over 360 days</i>
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	692.135 (30.388)	684.938 (33.903)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	661.747	651.035	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang Rupiah Ringgit Malaysia Dolar Amerika Serikat	573.213 106.886 12.036	559.506 99.982 25.450	<i>c. By currency Rupiah Malaysian Ringgit U.S. Dollar</i>
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	692.135 (30.388)	684.938 (33.903)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Neto	661.747	651.035	<i>Net</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	33.903	44.866	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan	839	911	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(4.513)	(11.752)	<i>Reversals and write-offs</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	159	(122)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir periode	30.388	33.903	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

*Changes in the allowance for impairment losses
are as follows:*

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses on uncollectible accounts.*

*Management also believes that there are no
significant concentrations of credit risk on third
party receivables.*

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	83.135	73.386	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	253.069	132.300	<i>Work in process</i>
Bahan baku	60.400	52.934	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	139.010	119.684	<i>Auxiliary materials</i>
Suku cadang	230.466	227.057	<i>Spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	45.389	9.263	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	811.469	614.624	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(44.511)	(44.165)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	766.958	570.459	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	44.165	53.299	<i>Balance at beginning of period</i>
Pembalikan - neto	346	(8.661)	<i>Reversal - net</i>
Penghapusan	-	(473)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir periode	44.511	44.165	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2012, persediaan dan aset tetap (Catatan 10), kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

At March 31, 2012, inventories and property, plant and equipment (Note 10), except land, were insured under industrial special risks and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**9. UANG MUKA, BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DI
MUKA**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	10.922	18.415	<i>Insurance</i>
Sewa	15.944	14.251	<i>Rental</i>
Lain-lain	5.869	6.598	<i>Others</i>
Sub - Jumlah	32.735	39.264	<i>Sub - Total</i>
Pajak dibayar dimuka	37.280	21.114	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	33.131	4.834	<i>Advances</i>
Jumlah	103.146	65.212	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 31, 2012 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31
Harga Perolehan					<i>Costs</i>
Tanah dan sewa	513.351	1.319	-	-	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	786.660	-	-	-	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	2.360.307	10.776	-	2.844	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8.378.930	14.417	716	4.737	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	437.419	6.152	-	8.553	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	180.798	496	-	-	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	1.075.782	(11.549)	137.394	-	<i>Construction in progress</i>
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	13.108	4.164	-	-	<i>Transportation equipment under finance lease</i>
Jumlah	13.746.355	25.775	138.110	16.134	Total
Akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai					<i>Accumulated depreciation, depletion and impairment</i>
Tanah dan sewa	13.538	677	203	-	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	31.362	-	478	-	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	848.644	22.737	17.909	1.852	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	4.107.673	(11.332)	112.833	3.046	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	357.202	321	6.404	7.919	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	149.097	206	2.208	-	<i>Office equipment</i>
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	587	-	326	-	<i>Transportation equipment under finance lease</i>
Jumlah	5.508.103	12.609	140.361	12.817	Total
Nilai Tercatat	8.238.252				<i>Carrying Amount</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2011 (Diaudit/Audited)					
	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
Harga Perolehan					
Tanah dan sewa	514.731	584	-	1.964	513.351
Tanah pertambangan	786.964	-	-	304	786.660
Bangunan dan prasarana	2.226.373	127.645	7.955	1.666	2.360.307
Mesin dan peralatan	8.373.336	28.160	8.410	30.976	8.378.930
Alat pengangkutan	454.977	5.807	-	23.365	437.419
Peralatan kantor	191.474	2.340	-	13.016	180.798
Aset dalam penyelesaian	291.209	(173.795)	959.921	1.553	1.075.782
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	1.995	(1.995)	13.108	-	13.108
Jumlah	12.841.059	(11.254)	989.394	72.844	13.746.355
					Costs
Akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai					
Tanah dan sewa	13.916	(286)	782	874	13.538
Tanah pertambangan	26.140	-	5.228	6	31.362
Bangunan dan prasarana	759.501	19.529	70.840	1.226	848.644
Mesin dan peralatan	3.669.188	(23.867)	487.029	24.677	4.107.673
Alat pengangkutan	335.836	(18)	38.097	16.713	357.202
Peralatan kantor	142.557	(188)	19.011	12.283	149.097
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	670	(653)	570	-	587
Jumlah	4.947.808	(5.483)	621.557	55.779	5.508.103
					Total
Nilai Tercatat	7.893.251				8.238.252
					<i>Carrying Amount</i>

Kolom reklassifikasi, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan, dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian HMSB masing-masing sebesar Rp25.775 juta dan Rp12.609 juta untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 (Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011: (Rp11.254) juta dan (Rp5.483) juta).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2012 terutama merupakan biaya untuk fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp247.540 juta yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2012 dan proyek ekspansi Tuban sebesar Rp954.087 juta yang mencerminkan kira-kira 20,7% (31 Desember 2011: 19,4%) dari jumlah estimasi nilai total proyek dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013 (Catatan 30h).

The reclassification column, both cost and accumulated depreciation, in the movements above includes the exchange difference due to translation of HMSB's consolidated financial statements of Rp25,775 million and Rp12,609 million for the three months ended March 31, 2012, (Years ended December 31, 2011: (Rp11,254) million and (Rp5,483) million), respectively.

Construction in progress at March 31, 2012 mainly consists of capital expenditures for production efficiency facilities amounting to Rp247,540 million which are expected to be completed before end of 2012 and Tuban expansion project amounting to Rp954,087 million which approximates 20.7% (December 31, 2011: 19.4%) from the estimated total project costs and is expected to be completed in 2013 (Note 30h).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar Rp1.295 juta pada tahun 2012 (2011: Rp1.362 juta). Penerimaan atas penjualan adalah sebesar Rp1.028 juta pada tahun 2012 (2011: Rp1.149 juta) dengan rugi sebesar Rp267 juta (2011: Rp212 juta).

Beban penyusutan, deplesi dan rugi penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan	139.522	146.808	Cost of sales
Beban penjualan dan distribusi	404	605	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	435	634	General and administrative expenses
Jumlah	140.361	148.047	Total

Pada periode 31 maret 2012, perincian penambahan aset tetap yang diperoleh dengan liabilitas adalah sebagai berikut : penambahan aset tetap tahun 2011 sebesar Rp51.325 juta, penambahan aset tetap periode 2012 sebesar Rp138.110 juta, pembayaran tunai periode 2012 sebesar Rp164.576 juta, sehingga saldo penambahan aset tetap yang diperoleh dengan liabilitas adalah sebesar Rp24.859 juta (31 Desember 2011: Rp51.325 juta).

Pada tanggal 31 Maret 2012, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Company and subsidiaries sold certain assets with total carrying amounts of Rp1,295 million in 2012 (2011: Rp1,362 million). The proceeds of the sales amounted to Rp1,028 million in 2012 (2011: Rp1,149 million) with a loss amounting to Rp267 million (2011: Rp212 million).

Depreciation and depletion expenses and impairment losses were allocated as follows for the periods ended March 31, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan	139.522	146.808	Cost of sales
Beban penjualan dan distribusi	404	605	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	435	634	General and administrative expenses
Jumlah	140.361	148.047	Total

At March 31, 2012, detail of additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities as follows: Additions to property, plant and equipment year 2011 to Rp51,325 million, additions to property, plant and equipment period 2012 to Rp138,110 million, cash payment period 2012 Rp164,576 million, balance of additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities amounted to Rp24,859 million (December 31, 2011: Rp51,325 million).

At March 31, 2012, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, were insured under industrial special risks and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

11. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Goodwill - neto	116.276	116.276	Goodwill - net
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 25)	73.473	61.077	Claims for tax refund (Note 25)
Sewa jangka panjang dibayar di muka	35.482	19.133	Prepaid long-term rental
Uang jaminan	15.121	17.463	Security deposits
Beban tangguhan, neto	7.269	5.200	Deferred charges, net
Lain-lain	3.064	9.277	Others
Jumlah	250.685	228.426	Total

Goodwill yang diakui Perusahaan dan HB pada waktu akuisisi BPP dan RCI pada tahun 2008 memiliki nilai tercatat sebesar Rp23.366 juta dan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak di luar negeri, Malaysia, (HMSB dan entitas anak) pada tahun 2009 memiliki nilai tercatat sebesar Rp92,910 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

11. OTHER ASSETS

The goodwill recognized by the Company and HB when acquiring BPP and RCI in 2008 has a carrying amount of Rp23,366 million and the goodwill arising from the acquisition of overseas subsidiaries in Malaysia (HMSB and subsidiaries) in 2009 has a carrying amount of Rp92,910 million.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the management believes that no impairment loss is required on the goodwill.

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
i. Berdasarkan pemasok			<i>i. By creditor</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	153.100	32.253	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	659.635	485.701	Third parties
Jumlah	812.735	517.954	Total
ii. Berdasarkan mata uang			<i>ii. By currency</i>
Rupiah	566.379	417.245	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	201.035	60.915	US Dollar
Ringgit Malaysia	38.632	28.786	Malaysian Ringgit
Euro	4.938	8.378	Euro
Lainnya	1.751	2.630	Other currencies
Jumlah	812.735	517.954	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

12. HUTANG (lanjutan)

a. Hutang Usaha (lanjutan)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	<i>iii. By age</i>
iii. Berdasarkan umur			
1 - 30 hari	796.354	503.893	1 - 30 days
31 - 90 hari	9.776	9.714	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.605	4.347	Over 90 days
Jumlah	812.735	517.954	Total

b. Hutang Lain-lain

b. Other Payables

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 30a)	115.783	102.118	<i>Supplier financing program payable (Note 30a)</i>
Uang muka dari pelanggan	34.024	49.163	<i>Advances from customers</i>
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 28)	13.062	16.688	<i>Various services from related parties (Note 28)</i>
Hutang kontraktor	7.881	47.888	<i>Contractor payables</i>
Aktivitas pemasaran	4.471	20.562	<i>Marketing activities</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	68.113	20.112	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	243.334	256.531	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

13. HUTANG PAJAK

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.886	7.848	Article 21
Pasal 22	1.473	1.514	Article 22
Pasal 23/26	16.069	17.843	Article 23/26
Pasal 25/29 (Catatan 25)	167.617	162.150	Article 25/29 (Note 25)
Pajak pertambahan nilai	23.142	47.461	Value-added tax
Jumlah	213.187	236.816	Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Bantuan teknis dan biaya trademark (Catatan 28)	20.371	67.966	Technical assistance and trademark fee (Note 28)
Pengangkutan	50.427	62.394	Freight
Listrik	36.719	47.215	Electricity
Biaya karyawan	36.239	33.206	Personnel expenses
Iklan dan promosi	35.334	34.242	Promotion and advertising
Jasa konsultan dan lainnya	19.934	36.881	Consultant fee and others
Bunga (Catatan 15 dan 16)	207	6.684	Interest (Notes 15 and 16)
Biaya proyek Tuban	-	16.801	Tuban project expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	20.775	26.088	Others (each below Rp10 billion)
Jumlah	220.006	331.477	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman jangka pendek entitas anak di Malaysia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Standard Chartered Saadiq Berhad	68.300
Malayan Banking Berhad (Maybank)	18.361
Citibank Berhad	3.894
Jumlah pinjaman jangka pendek	90.555

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term loan details of the subsidiaries in Malaysia are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	Third parties
Standard Chartered Saadiq Berhad	40.654	Standard Chartered Saadiq Berhad
Malayan Banking Berhad (Maybank)	18.544	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Citibank Berhad	12.838	Citibank Berhad
Jumlah pinjaman jangka pendek	72.036	Total short-term loans

Pada bulan September 2009, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR55.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. Pinjaman ini tanpa jaminan dan diperbarui setiap enam bulan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR22.800.000 atau ekuivalen Rp68.300 juta pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: MYR14.250.000 atau Rp40.654 juta).

HMSB memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 1,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas *bankers' acceptance* sebesar MYR4.500.000. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR6.129.000 atau ekuivalen Rp18.361 juta pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: MYR6.500.000 atau ekuivalen Rp18.544 juta). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari HMSB.

HMSB juga memiliki fasilitas *bankers' acceptance* dari Citibank Berhad yang diberikan tanpa jaminan. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR1.300.000 atau ekuivalen Rp3.894 juta pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: MYR4.500.000 atau Rp12.838 juta).

Fasilitas di atas dikenakan bunga berkisar 3,61% sampai dengan 3,78% per tahun di 2012 (2011: 2,9% sampai dengan 4,05%).

In September 2009, HMSB obtained a revolving credit facility of MYR55,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. The loan is provided on a clean basis and renewable every six months. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. The outstanding balance amounted to MYR22,800,000 or equivalent to Rp68,300 million at March 31, 2012 (December 31, 2011: MYR14,250,000 or Rp40,654 million).

HMSB has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) which is on a clean basis and is subject to interest at Base Lending Rate plus 1.75% per annum. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and bankers' acceptances facility of MYR4,500,000. The outstanding balances amounted to MYR6,129,000 or equivalent to Rp18,361 million at March 31, 2012 (December 31, 2011: MYR6,500,000 or Rp18,544 million). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is secured with a negative pledge from HMSB.

HMSB also has bankers' acceptance facility from Citibank Berhad which is provided on a clean basis. The outstanding balance amounted to MYR1,300,000 or equivalent to Rp3,894 million at March 31, 2012 (December 31, 2011: MYR4,500,000 or Rp12,838 million).

The above facilities are subject to interest at rates ranging from 3.61% to 3.78% per annum in 2012 (2011: 2.9% to 4.05%).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi			Related party
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 28)	714.834	1.169.961	Holderfin B.V., The Netherlands (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman sindikasi	-	265.000	Syndicated loan
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(265.000)	Current maturities
Bagian jangka panjang pihak ketiga	-	-	Long-term portion third parties

Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Desember 2001, CIFL, entitas anak, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., The Netherlands, pada tanggal 30 Agustus 2006. Wesel bayar Tranche B tidak dikenakan bunga sejak penerbitan (Desember 2001), kemudian mulai tanggal 31 Agustus 2008 dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Wesel bayar bersama dengan seluruh hutang bunganya akan jatuh tempo pada November 2014. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

Related Parties

On December 13, 2001, CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006. After having a zero percent interest rate since the issuance (December 2001), the Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum. The Notes together with all the accrued interest will mature in November 2014. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambilalih pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian *Loan Note* sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "Senior Note") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "Junior Note") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. *Junior Note* ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman Senior Note, kecuali beban bunga terhutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman Senior Note dan sebagian dari Junior Note yang timbul untuk periode sebelum Junior Note tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. Junior Note beserta hutang bunganya akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas Junior Note kepada Holderfin.

Dengan diselesaikannya pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2012, subordinasi tidak lagi diberlakukan, dan Perusahaan melakukan percepatan pembayaran atas Junior Note sebesar US\$40.000.000, dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$14.716.667 (atau dengan jumlah sebesar Rp502.737 juta) pada bulan Maret 2012. Saldo nilai tercatat atas hutang Junior Note pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar US\$77.868.666 atau ekuivalen Rp714.834 juta (31 Desember 2011: US\$129.020.844 atau ekuivalen Rp1.169.961 juta).

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "Senior Note") and US\$100,000,000 (referred to as "Junior Note") which are also subject to interest at 15% per annum. The Junior Note is subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The Senior Note, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the Senior Note and a portion from the Junior Note incurred from period prior to the subordination of the Junior Note amounting to US\$35.4 million in September 2010. The Junior Note together with the accrued interest will mature in November 2014.

Effective January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the Junior Note to Holderfin.

With the settlement of the syndicated loan in January 2012, the subordination no longer exists, and the Company has made an early prepayment of the Junior Note of US\$40,000,000 and the related accrued interest of US\$14,716,667 (or a total of Rp502,737 million) in March 2012. The carrying amount of the Junior Note as of March 31, 2012 amounted to US\$77,868,666 or equivalent to Rp714,834 million (December 31, 2011: US\$129.020.844 or equivalent Rp1,169,961 million).

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 juta dari sindikasi beberapa bank lokal yang dikoordinasi oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar dalam 12 kali angsuran dengan jumlah berbeda. Pembayaran pertama dimulai 15 bulan setelah penandatanganan perjanjian dan harus diselesaikan dalam 4 tahun sampai dengan tahun 2013, dan jika diperpanjang, sampai dengan tahun 2014.

Fasilitas ini mengandung *negative pledge* dan juga mensyaratkan Holcim Ltd. (*ultimate parent*), baik secara langsung maupun tidak langsung, tetap mempertahankan kepemilikannya di Perusahaan sebesar 51%. Fasilitas ini juga mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan nilai aset neto (*tangible net worth*) secara konsolidasian tidak kurang dari Rp900 miliar, yang dihitung secara setengah tahunan.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp405.000 juta pada tahun 2011 (tidak termasuk pembayaran angsuran terjadwal sebesar Rp330.000 juta) dan pada bulan Januari 2012 sebesar Rp182.500 juta (tidak termasuk pembayaran angsuran terjadwal sebesar Rp82.500 juta). Sehingga pada tanggal 31 Januari 2012, seluruh pinjaman pokok atas Pinjaman Sindikasi ini sudah lunas.

17. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Liabilitas jangka panjang sebagian besar merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan sebesar Rp34.410 juta pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp36.692 juta).

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties

Syndicated Loan

On October 30, 2009, the Company obtained a long-term loan facility of Rp1,000,000 million from a syndication of several local banks coordinated by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Facility Agent. This loan bears interest at JIBOR plus certain percentage per annum and repayable in 12 unequal installments. The first repayment shall start 15 months after the signing and must be settled within 4 years until 2013 or if extended until 2014.

The Facility contains a negative pledge and also requires Holcim Ltd. (the ultimate parent) to maintain, whether directly or indirectly, its ownership in the Company at least 51%. The Facility also requires the Company to maintain its consolidated tangible net worth of not less than Rp900 billion calculated semi-annually.

The Company has made an early prepayment of Rp405,000 million in 2011 (excluding scheduled installments of Rp330,000 million), and Rp182,500 million in January 2012 (excluding scheduled installments of Rp82,500 million). Therefore on January 31, 2012, the total principal outstanding on the Syndicated Loan has been fully paid.

17. OTHER LONG-TERM LIABILITY

Other long-term liability mainly represents provision for restoration in relation to the quarry activities amounting to Rp34,410 million at March 31, 2012 (December 31, 2011: Rp36,692 million).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	31 Maret/March 31, 2012 (Tidak diaudit/Unaudited)			<i>Name of stockholders</i>
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	951.746.431	12,41%	475.873	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	531.540.749	6,94%	265.770	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total
31 Desember/December 31, 2011 (Diaudit/Audited)				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	<i>Name of stockholders</i>
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	828.480.108	10,81%	414.240	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	654.807.072	8,54%	327.403	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak Holcim Ltd. yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	<i>Public offering First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	<i>Rights issue I in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturasi utang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	<i>Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997 Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(410.512)	-	(410.512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997 Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)</i>
Saldo per 31 Des. 2011 (diaudit) dan 31 Mar. 2012 (tidak diaudit)	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at Dec. 31, 2011 (audited) and Mar. 31, 2012 (unaudited)

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

20. DIVIDEN

Dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2011, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim tunai dari laba neto tahun 2011 semester pertama. Pembayaran dividen ini dilakukan pada tanggal 29 September 2011 sebesar Rp23 (dalam Rupiah penuh) per saham atau keseluruhan sebesar Rp 176.247 juta.

21. PENJUALAN

	2012	2011	
Semen	1.748.225	1.419.451	Cement
Beton	249.775	252.533	Readymix concrete
Agregat	13.672	9.919	Aggregates
Jumlah	2.011.672	1.681.903	Total

Penjualan sebesar 0,6% dan 5,7% masing-masing pada periode 2012 dan 2011 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

20. DIVIDENDS

In the Board of Commissioners' (BOC) meeting held on August 12, 2011, the BOC approved the declaration of interim cash dividends out of the 2011 first semester net income. The interim dividends was paid on September 29, 2011 at Rp23 (in full Rupiah) per share or a total of Rp176,247 million.

21. SALES

21. SALES

Sales representing 0.6% in 2012 and 5.7% in 2011 were made to related parties (Note 28). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan dan biaya pabrikasi (Catatan 28)	1.247.206	839.348	Raw materials used and manufacturing costs (Note 28)
Penyusutan dan depleksi (Catatan 10)	139.522	146.808	Depreciation and depletion (Note 10)
Gaji dan upah	81.910	79.807	Salaries and wages
Jumlah Biaya Produksi	1.468.638	1.065.963	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses Awal periode	132.300	131.804	Work in process At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Akhir periode	(514) (253.069)	(178) (105.545)	Exchange difference due to translation of financial statements At end of period
Beban Pokok Produksi	1.347.355	1.092.044	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi Awal periode	73.386	63.699	Finished goods At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Akhir periode	(179) (83.135)	(56) (60.697)	Exchange difference due to translation of financial statements At end of period
Beban Pokok Penjualan	1.337.427	1.094.990	Cost of Sales

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 22,7% dan 6,3% dari beban pokok penjualan masing-masing pada periode 2012 dan 2011 (Catatan 28). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2012	2011	
Beban distribusi	126.464	126.030	<i>Distribution costs</i>
Gaji, upah dan tunjangan	25.367	21.902	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Iklan dan promosi	15.259	16.100	<i>Promotion and advertising</i>
Beban solusi rumah	7.792	563	<i>Solusi rumah expenses</i>
Transportasi	2.942	2.902	<i>Transportation</i>
Sewa	1.757	1.369	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	585	1.950	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 10)	404	605	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain	1.254	164	<i>Others</i>
Jumlah	181.824	171.585	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012	2011	
Gaji, upah dan tunjangan	42.534	42.272	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 28 dan 30)	13.409	10.163	<i>Trademark fee (Notes 28 and 30)</i>
Jasa tenaga ahli	5.011	10.332	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan data dan sistem	5.897	5.197	<i>Data and system maintenance</i>
Perjalanan	3.762	3.226	<i>Travelling</i>
Sumbangan dan representasi	2.802	1.813	<i>Donation and representation</i>
Sewa	1.710	1.933	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	820	1.079	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	435	634	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain	9.748	7.694	<i>Others</i>
Jumlah	86.128	84.343	Total

22. COST OF SALES (continued)

Total purchases of goods which were made from related parties represents 22.7% and 6.3% of the cost of sales in 2012 and 2011, respectively (Note 28). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total cost of sales.

23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2012	2011	
Beban distribusi	126.464	126.030	<i>Distribution costs</i>
Gaji, upah dan tunjangan	25.367	21.902	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Iklan dan promosi	15.259	16.100	<i>Promotion and advertising</i>
Beban solusi rumah	7.792	563	<i>Solusi rumah expenses</i>
Transportasi	2.942	2.902	<i>Transportation</i>
Sewa	1.757	1.369	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	585	1.950	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 10)	404	605	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain	1.254	164	<i>Others</i>
Jumlah	181.824	171.585	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
Gaji, upah dan tunjangan	42.534	42.272	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 28 dan 30)	13.409	10.163	<i>Trademark fee (Notes 28 and 30)</i>
Jasa tenaga ahli	5.011	10.332	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan data dan sistem	5.897	5.197	<i>Data and system maintenance</i>
Perjalanan	3.762	3.226	<i>Travelling</i>
Sumbangan dan representasi	2.802	1.813	<i>Donation and representation</i>
Sewa	1.710	1.933	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	820	1.079	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	435	634	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain	9.748	7.694	<i>Others</i>
Jumlah	86.128	84.343	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAX

A reconciliation between income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

<u>Pajak Kini</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>Current Tax</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	354.285	298.474	Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi (ditambah):			Deduct (add):
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	33.755	41.411	Income before tax expense of the subsidiaries and Others - net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	320.530	257.063	Income before tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - neto	(1.557)	-	Reversal of allowance for impairment losses on trade receivables - net
Penurunan neto cadangan penurunan nilai persediaan	1.268	(7.257)	Net decrease in allowance for decline in value of inventories
Penyusutan	18.177	1.294	Depreciation
Penurunan neto cadangan beban restorasi	(353)	(177)	Net decrease in provision for restoration cost
Imbalan kerja - neto	3.384	5.106	Employee benefits - net
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak dengan suku bunga efektif	199	-	Excess of interest expense calculated using contract rate and effective interest rate
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	60.656	57.880	Positive corrections
Koreksi negatif	(6.475)	(6.904)	Negative corrections
Laba kena pajak Perusahaan	395.829	307.005	Taxable income of the Company
Pajak kini Perusahaan	98.957	76.751	Current tax of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka	70.701	61.884	Prepayments of corporate income tax
Hutang pajak penghasilan - Perusahaan	28.256	14.867	Corporate income tax payable - Company

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2011 berdasarkan jumlah estimasi penghasilan kena pajak diatas, sedangkan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2010 telah dilaporkan pada tanggal 28 April 2011 sesuai dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan yang tertera di atas.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 juta dan laba fiskal sebesar Rp167.086 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 Nopember 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 Nopember 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 21 Februari 2011.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 juta kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372 juta. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. INCOME TAX (continued)

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2011 based on the above estimated taxable income while annual corporate income tax return for fiscal year 2010 has been submitted on April 28, 2011 based on the Company's estimated taxable income above.

On September 16, 2009, the Company received the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 million and the fiscal profit amounted to Rp167,086 million. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company has filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company has filed an appeal against the objection result on February 21, 2011.

On September 16, 2009, Company received the SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350 million. The Company has filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 million to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT has issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372 million. The Company has filed appeal letters against the objection results during September 2010 to January 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN

Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00048/406/06/092/08 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan tahun 2006 turun sebesar Rp2.228 juta dari yang tercantum pada SKPLB. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Desember 2009.

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/204/05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, 26 dan PPN sebesar Rp55.779 juta pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 Nopember 2010.

25. INCOME TAX

On September 7, 2009, the Company received the Objection Decision Letter No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 regarding Taxpayer's Objection against the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00048/406/06/092/08 from the DGT which stated that the Company's taxable income for fiscal year 2006 decreased by Rp2,228 million from the amount stated in the SKPLB. The Company has filed an appeal letter against the above objection decision to the Tax Court on December 2, 2009.

On July 13, 2009, Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909 million. The Company has filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company has received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.

On May 20, 2009, Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546 million. The Company has filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 million to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company has received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan sebagai bagian akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam Aset Lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11). Pada bulan Agustus 2009, atas dasar prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan pencadangan sebesar Rp20.000 juta atas tagihan pajak. Menyikapi perkembangan yang terjadi pada proses banding, pada kwartal empat tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembalikan akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam Aset Lain-Lain sebesar Rp28.239 juta.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha dan lain-lain	2.806	3.195	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	10.639	10.323	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	30.483	29.637	<i>Employee benefits liabilities</i>
Biaya restorasi	7.462	7.550	<i>Restoration cost</i>
Jumlah	51.390	50.705	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(372.834)	(377.378)	<i>Property, plant and equipment</i>
Pinjaman jangka panjang	(13.813)	(13.862)	<i>Long-term loan</i>
Jumlah	(386.647)	(391.240)	<i>Total</i>
Perusahaan - neto	(335.256)	(340.535)	<i>The Company - net</i>
Entitas anak	(34.993)	(37.552)	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(370.249)	(378.087)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	9.190	15.651	<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense of the Company is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak menurut Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	354.285	298.474	<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi (ditambah):			<i>Deduct (add):</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	33.755	41.411	<i>Income before tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	<u>320.530</u>	<u>257.063</u>	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2012 dan 2011	80.132	64.266	<i>Tax expense at prevailing tax at 25% in 2012 and 2011</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Koreksi positif	15.164	14.470	<i>Positive corrections</i>
Koreksi negatif	(1.619)	(1.726)	<i>Negative corrections</i>
Beban pajak Perusahaan yang terdiri atas:			<i>Tax expense of the Company consists of:</i>
Pajak kini	98.957	76.751	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(5.279)	258	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak entitas anak - neto	<u>11.213</u>	<u>12.274</u>	<i>Tax expense of the subsidiaries - net</i>
Beban pajak - neto	<u>104.891</u>	<u>89.283</u>	<i>Tax expense - net</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba neto per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba Neto

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	249.268	209.037

Net income for the year attributable to the equity holders of the parent

Lembar saham

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>Number of shares</u>
Lembar saham			<i>Number of shares</i>
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000	<i>Weighted average number shares for the computation of basic income per share</i>

Basic income per share (in full Rupiah amount)

27. IMBALAN KERJA

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Program pensiun imbalan pasti	12.486	15.806	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	2.124	2.169	<i>Other post-employment benefits</i>
Jumlah	14.610	17.975	Total

Liabilitas imbalan kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

26. BASIC NET INCOME PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted income per share was calculated.

The calculation of basic net income per share is based on the following data:

	<u>Net Income</u>	
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	249.268	<i>Net income for the year attributable to the equity holders of the parent</i>
Lembar saham		<u>Number of shares</u>
Lembar saham		<i>Number of shares</i>
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	<i>Weighted average number shares for the computation of basic income per share</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	33	<i>Basic income per share (in full Rupiah amount)</i>
	27	

27. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Program pensiun imbalan pasti	12.486	15.806	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	2.124	2.169	<i>Other post-employment benefits</i>
Jumlah	14.610	17.975	Total

The amounts of employee benefits liabilities included in the Company and its subsidiaries' consolidated statements of position arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Diaudit/ Audited)	
Program pensiun imbalan pasti	8.553	8.553	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	85.580	82.852	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	59.470	57.576	Long service award
Liabilitas imbalan kerja	153.603	148.981	Employee benefits liabilities

Beban dan kewajiban sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at March 31, 2012 was calculated using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% (2010: 7%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,5% (2010: 8%) per tahun/per annum	Discount rate
Hasil pengembalian aset program	8% (2010: 8%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	Return on plan assets
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Defined Benefits Pension Plan

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan entitas anak berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima 10% tunjangan cuti dari gaji tahunan dan setiap tahun berikutnya.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam kelompok usaha Holcim. Entitas induk terakhir (*ultimate parent*) Perusahaan adalah Holcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive 10% leave allowance from annual salary and every year thereafter.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. Its ultimate parent is Holcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama

Penjualan

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, penjualan melalui Holcim Trading Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 13.025 juta dan Rp96.208 juta (0,6% dan 5,7% dari jumlah penjualan) (Catatan 21). Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp2.554 juta dan Rp12.692 juta, disajikan sebagai piutang usaha (Catatan 7). Harga jual ditentukan berdasarkan biaya ditambah marjin.

Pembelian barang dan jasa

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, beban jasa bantuan teknis kepada Holcim Group Support Ltd. masing-masing sebesar Rp17.928 juta dan Rp11.792 juta (Catatan 22 dan 30b). Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kewajiban bantuan teknis masing-masing sebesar Rp16.313 juta dan Rp16.349 juta, dan dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 14). Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan juga memperoleh jasa lain dari Holcim Group Support Ltd. dan Holcim Service (Asia) Ltd. masing-masing sebesar Rp10.793 juta dan Rp10.144 juta (Catatan 22, 30b dan 30c). Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, hutang atas jasa tersebut masing-masing sebesar Rp13.062 juta dan Rp16.688 juta, dan dicatat sebagai hutang lain-lain (Catatan 12b).

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Related Party Transactions and Balances
(continued)

**Transactions with entities under common
control**

Sales

For the three months ended March 31, 2012 and 2011, total sales through Holcim Trading Pte. Ltd. amounted to Rp13,025 million and Rp96,208 million (0.6% and 5.7% of the total sales), respectively (Note 21). At March 31, 2012 and December 31, 2011, trade accounts receivable amounting to Rp2,554 million and Rp12,692 million, respectively, are recorded as trade accounts receivable (Note 7). The selling price is determined at cost plus margin.

Purchases of goods and services

For the three months ended March 31, 2012 and 2011, technical assistance fee to Holcim Group Support Ltd. amounted to Rp17,928 million and Rp11,792 million, respectively (Notes 22 and 30b). At March 31, 2012 and December 31, 2011, technical assistance fee payable amounted to Rp16,313 million and Rp16,349 million respectively, and are recorded as part of accrued expenses (Note 14). For the three months ended, March 31, 2012 and 2011, the Company also obtained other services from Holcim Group Support Ltd. and Holcim Service (Asia) Ltd. amounting to Rp10,793 million and Rp10,144 million, respectively (Notes 22, 30b and 30c). At March 31, 2012 and December 31, 2011, the related services payable amounted to Rp13,062 million and Rp16,688 million, respectively, and are recorded as other accounts payable (Note 12b).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

**Transaksi dengan entitas di bawah
pengendalian yang sama (lanjutan)**

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, transaksi pembelian barang dari Holcim Trading Pte. Ltd. dan Holcim Trading SA masing-masing sebesar Rp303.615 juta dan Rp69.053 juta (22,7% dan 6,3% dari jumlah beban pokok penjualan) (Catatan 22). Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo hutang usaha masing-masing sebesar Rp153.100 juta dan Rp32.253 juta juta dan disajikan sebagai hutang usaha (Catatan 12a).

Perusahaan dan HMSB memiliki perjanjian *trademark* dengan Holcim IP Ltd. (Catatan 30d). Biaya *trademark* untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp13.409 juta dan Rp10.163 juta (Catatan 24). Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo hutang terkait masing-masing sebesar Rp4.059 juta dan Rp51.617 juta dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 14).

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan entitas induk

Pembiayaan

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$60.000.000 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: US\$100.000.000) (Catatan 16). Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman berulang dari Holderfin sebesar US\$135.000.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012 dimana tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2012 (Catatan 15).

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Related Party Transactions and Balances
(continued)

**Transactions with entities under common
control (continued)**

For the three months ended March 31, 2012 and 2011, total purchases from Holcim Trading Pte. Ltd. and Holcim Trading SA amounted to Rp303,615 million and Rp69,053 million (22.7% and 6.3% of total cost of sales), respectively (Note 22). At March 31, 2012 and December 31, 2011, trade accounts payable amounting to Rp153,100 million and Rp32,253 million respectively, are recorded as trade accounts payable (Note 12a).

The Company and HMSB have trademark agreement with Holcim IP Ltd. (Note 30d). The trademark fee for three months ended March 31, 2012 and 2011, amounted to Rp13,409 million and Rp10,163 million, respectively (Note 24). At March 31, 2012 and December 31, 2011 the related payable amounting to Rp4,059 million and Rp51,617 million respectively, are recorded as part of accrued expenses (Note 14).

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services will be settled under normal credit terms and bear no interest.

Transaction with parent company

Financing

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$60,000,000 at March 31, 2012 (December 31, 2011: US\$100,000,000) (Note 16). It also has a revolving loan facility from Holderfin amounting to US\$135,000,000 and is available up to August 31, 2012 which there is no balance outstanding at March 31, 2012 (Note 15).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended*

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

*(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)*

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BEREKLASI
(lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayar sebesar Rp5.591 juta pada tahun 2012 dan Rp5.296 juta pada tahun 2011, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Key management compensation

Key management includes the Company's commissioners and directors. Total compensation paid amounted to Rp5,591 million in 2012 and Rp5,296 million in 2011, which are all short-term benefits.

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Business Segment (continued)

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

Segment information based on business segment is presented below:

31 Maret 2012/March 31, 2012

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						
Penjualan eksternal	1.789.171	222.501	-	-	2.011.672	<i>Sales</i>
Penjualan antar segmen	80.043	16.597	-	(96.640)	-	<i>External sales</i>
Jumlah penjualan	1.869.214	239.098	-	(96.640)	2.011.672	<i>Intersegment sales</i>
						<i>Total sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(1.240.362)	(193.705)	-	96.640	(1.337.427)	<i>Costs of Sales</i>
Laba Bruto	628.852	45.393	-	-	674.245	Gross Profit
Penjualan dan distribusi	(154.766)	(26.946)	(112)	-	(181.824)	<i>Selling and distribution</i>
Umum dan administrasi	(80.630)	(5.317)	(181)	-	(86.128)	<i>General and administrative</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya -						<i>Other operating income (expense)</i>
Laba (rugi) selisih kurs						<i>Foreign exchange</i>
- neto	(22.679)	(58)	802	-	(21.935)	<i>gain (loss) - net</i>
Rugi dari penjualan asset tetap	(267)	-	-	-	(267)	<i>Loss on disposal of property, plant and equipment - net</i>
- neto					488	<i>Others</i>
Lainnya	488	-	-	-		
Laba usaha	370.998	13.072	509	-	384.579	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan	9.437	1.128	107	637	11.309	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(38.046)	-	(2.920)	(637)	(41.603)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	342.389	14.200	(2.304)	-	354.285	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Beban pajak – neto	(101.023)	(3.868)	-	-	(104.891)	<i>Tax expense - net</i>
Laba (rugi) neto	241.366	10.332	(2.304)	-	249.394	Net income (loss)
Pendapatan komprehensif lain	12.940	-	-	-	12.940	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	254.306	10.332	(2.304)	-	262.334	Total comprehensive income for the year
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	10.931.123	504.448	121.783	(902.631)	10.654.723	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2.701.195	195.858	306.151	(337.895)	2.865.309	<i>Segment liabilities</i>
Penambahan aset tetap	120.509	13.665	3.936	-	138.110	<i>Additions to property, plant and equipment</i>
Penyusutan, depreksi dan penurunan nilai	138.045	2.243	73	-	140.361	<i>Depreciation, depletion and impairment</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**29. BUSINESS
(continued)** **SEGMENT** **INFORMATION**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

31 Maret 2011/Maret 31, 2011

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						
Penjualan eksternal	1.419.451	262.452	-	-	1.681.903	<i>Sales</i>
Penjualan antar segmen	90.243	17.862	-	(108.105)	-	<i>External sales</i>
Jumlah penjualan	1.509.694	280.314	-	(108.105)	1.681.903	<i>Intersegment sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(961.861)	(241.234)	-	108.105	(1.094.990)	<i>Total sales</i>
Laba Bruto	547.833	39.080	-	-	586.913	<i>Cost of Sales</i>
Penjualan dan distribusi	(145.558)	(25.924)	(102)	-	(171.585)	<i>Gross Profit</i>
Umum dan administrasi	(75.851)	(8.491)	(1)	-	(84.343)	
Pendapatan operasi lainnya -						
Laba (rugi) selisih kurs - neto	31.075	(81)	(790)	-	30.204	<i>Selling and distribution</i>
Lainnya	(146)	(71)	-	-	(217)	<i>General and administrative</i>
Beban operasi lainnya -						
Amortisasi goodwill	-	-	-	-	-	<i>Other operating income -</i>
Laba usaha	357.353	4.513	(894)	-	360.972	<i>Foreign exchange</i>
Penjualan keuangan	21.104	1.508	102	(6.391)	16.323	<i>gain (loss) - net</i>
Beban keuangan	(81.067)	(699)	(3.446)	6.391	(78.821)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	297.390	5.322	(4.238)	-	298.474	<i>Other operating expenses</i>
Beban pajak - neto	(87.903)	(1.380)	-	-	(89.283)	<i>Goodwill amortization</i>
Laba (rugi) neto	209.487	3.942	(4.238)	-	209.191	<i>Income from operations</i>
Pendapatan komprehensif lain	(3.286)	-	-	-	(3.286)	<i>Finance income</i>
						<i>Finance costs</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	206.201	3.942	(4.238)	-	205.905	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Informasi lainnya						
Aset segmen	10.940.878	490.517	104.702	(895.795)	10.640.302	<i>Other information</i>
Liabilitas segmen	3.440.332	219.550	281.036	(331.288)	3.609.630	<i>Segment assets</i>
Penambahan aset tetap	73.500	2.072	20.758	-	96.330	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan, depleksi dan penurunan nilai	145.786	2.154	107	-	148.047	<i>Additions to property, plant and equipment</i>
						<i>Depreciation, depletion and impairment</i>

Segmen Geografis

Geographical Segments

Perusahaan dan entitas anak beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

The Company and its subsidiaries' operations are located more than three provinces in Indonesia, while HMSB's operations are in Malaysia. Production of cement and readymix concrete are located in Java and Malaysia. Transportation and distribution services (other services) are located in Java.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	2012
Lokal Jawa	1.423.255
Area lain, termasuk penjualan domestik HMSB di Malaysia	574.843
Eksport	
Negara Asia	550
Negara lain	13.024
Jumlah	2.011.672

30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$20.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Oktober 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Revolving Loan (II)*, *Current Overdraft*, *Import*, *Export*, *Bonds & Guarantees*, *Foreign Exchange Facilities*, *Corporate Credit Card Facility* dan *Domestic Supplier Financing*, di mana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$20.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya (Catatan 30i).

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp12.878 juta dan *bond* garansi sebesar Rp20.484 juta. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo terutang kepada Standard Chartered Bank untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp115.783 juta dan Rp102.118 juta, disajikan pada akun hutang lain-lain (Catatan 12b).

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Sales by Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

Geographical segment	2011	Domestic Java
Other areas, including the domestic sales of HMSB in Malaysia	1.161.651	Other areas, including the domestic sales of HMSB in Malaysia
Export Asian countries	424.044	Export Asian countries
Other countries	38.587	Other countries
Total	1.681.903	Total

30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. *The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$20,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to October 2012 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of Revolving Loan (II), Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees, Foreign Exchange Facilities, Corporate Credit Card Facility and Domestic Supplier Financing, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$20,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request (Note 30i).*

At March 31, 2012, the Company and HB had opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp12,878 million and bond guarantee of Rp20,484 million. At March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance to Standard Chartered Bank under the Domestic Supplier Financing facility amounting to Rp115,783 million and Rp102,118 million, respectively, are presented under other accounts payable (Note 12b).

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Desember 2001 dan 4 Januari 1999, Perusahaan dan HMSB masing-masing menandatangani *General Assistance Agreement* dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support) dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan HMSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan beban yang dihitung secara triwulan masing-masing sebesar tidak lebih dari 1% dan 1,2% dari penjualan neto setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 28).

Sebagai tambahan, Perusahaan akan dibebankan secara terpisah untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa khusus lainnya yang tidak ada dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Transaksi ini telah disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.

- c. Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan *Service Level Agreement* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebankan biaya jasa kepada Perusahaan (Catatan 28). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tahun 2011 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2014. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

- b. On December 13, 2001 and January 4, 1999, the Company and HMSB respectively, entered into a General Assistance Agreement with Holcim Group Support Ltd. (Group Support) wherein Group Support grants the Company and HMSB access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company and HMSB shall pay quarterly fee not exceeding 1% and 1.2%, respectively, of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 28).

In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement has been extended to December 31, 2012 and automatically renewed until terminated by both parties. This transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.

- c. On April 21, 2003, the Company also entered into a Service Level Agreement with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company (Note 28). This agreement has been extended in 2011 for another 3 years up to 2014. This transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 18 Mei 2006 dan 20 Mei 2002, Perusahaan dan HMSB, masing-masing menandatangani Perjanjian *Trademark License* dengan Holcim IP Ltd. dimana Perusahaan dan HMSB dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name*. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 28).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan dua perusahaan besar pemasok batubara untuk lima belas tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Terdapat beberapa klaim yang dilakukan oleh penduduk setempat atas beberapa lokasi tanah pertambangan Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim tersebut sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2011.
- g. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman modal kerja revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp500.000 juta. Fasilitas ini bersifat *committed* dan tersedia sampai tanggal 30 Juni 2012. Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman bersifat *uncommitted* dari Deutsche Bank, SCB dan The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ Ltd yang masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2012, 31 Oktober 2012 dan 4 April 2012. Jumlah fasilitas keseluruhan sebesar Rp1.075.950 juta. Fasilitas ini mensyaratkan, antara lain, Holcim Ltd. tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman. Tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)**
**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- d. On May 18, 2006 and May 20, 2002, the Company and HMSB, respectively, entered into Trademark License Agreements with Holcim IP Ltd. wherein Company and HMSB are allowed to use and apply "Holcim trademark" as their brand name. As compensation, the Company and HMSB shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. The Company's agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 28).
- e. The Company has coal supply agreements with two major coal suppliers for fifteen years until December 31, 2023. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. There are several claims made by some local residents against certain plots of the Company's land quarry. The management believes that there is no potential risk to the Company from the claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2011.
- g. The Company obtained a revolving working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 30, 2011 at the amount Rp500,000 million. This committed facility is available up to June 30, 2012. The Company also has an uncommitted loan facility from Deutsche Bank, SCB and The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ Ltd which are available up to July 31, 2012, October 31, 2012 and April 4, 2012 respectively. Total facilities amounted to Rp1,075,950 million. The facilities require among others, Holcim Ltd. to maintain its control over the Company and not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements. No outstanding balance at March 31, 2012.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

Dalam jumlah penuh/ <i>in full amount</i>			
Dalam USD/ <i>in USD</i>	Dalam EUR/ <i>in EUR</i>	Dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>	
Mesin/Peralatan	5.523.500	110.410.000	-
Jasa Teknis	-	2.225.000	-
Pekerjaan Konstruksi	-	10.725.313	1.157.222.392.277
Jumlah	5.523.500	123.360.313	1.157.222.392.277
			Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp adalah sebesar Rp564.985 juta pada tanggal 31 Maret 2012 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian pada akun Aset Tetap (Catatan 10).

Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

- i. Pada tanggal 22 Juli 2011, Perusahaan mendapat fasilitas L/C sebesar US\$135 juta dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, untuk penerbitan *import sight* dan *usance* dokumen L/C yang tidak dapat dibatalkan, yang dijamin maupun yang tidak dijamin, sehubungan dengan proyek Tuban, untuk barang-barang (peralatan mesin) yang dibeli dari ThyssenKrupp Polysius AG, Jerman, dengan korespondensi *acceptance against* L/C yang digunakan untuk melepaskan barang-barang yang dibeli dengan *usance* L/C yang dijamin. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2012. Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan telah membuka dua buah L/C dengan nilai sebesar EUR88.104.950 dan US\$4.407.641. Kedua L/C ini akan kadaluwarsa pada tanggal 30 April 2012.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- h. The Company has entered into several agreements in June 2011 with the group of ThyssenKrupp Polysius to build a cement plant in Tuban, East Java. The contracts are covering the area of Engineering, Procurement of Materials and Construction as follows:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies amounted to Rp564,985 million at March 31, 2012 and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10).

In addition to these main contracts, the Company has also entered into other contracts with other companies for certain addition components such as infrastructure supporting the plant.

- i. On July 22, 2011, the Company obtained L/C line facility in the amount of US\$135 million from Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for issuance of import sight and usance irrevocable documentary L/C, secured and unsecured in relation to Tuban project, for the goods (machinery equipment) procured from ThyssenKrupp Polysius AG, Germany, with a corresponding acceptance against L/C for covering release of goods purchased under usance L/C secured. This facility is available until July 31, 2012. On August 5, 2011, the Company has opened two L/Cs with the sum of EUR88,104,950 and US\$4,407,641. Both L/Cs will expire on April 30, 2012.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- j. Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., *the Netherlands*, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal setelah lima bulan kesiapan operasi pabrik Tuban yang paling awal, atau tanggal 31 Maret 2014 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Eksport Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd sebagai entitas induk *ultimate* di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenants*).

Pada tanggal 31 Maret 2012, belum ada fasilitas pinjaman yang ditarik ataupun eksport garansi yang sudah diterbitkan.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

- j. On December 20, 2011, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., *the Netherlands*, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, currently in progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.39% per annum for the US Dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling five months after the earliest of Tuban plant readiness for operation or 31 March 2014 and shall be repaid in 10 equal installments.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

At March 31, 2012, there is no withdrawal of the loan facilities or export guarantee issued yet.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

ASET	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	ASSETS
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	2.481	22.864	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	14.336	42.946	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Dolar AS	1.306	12.036	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	35.681	106.886	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Dolar AS	3.787	34.900	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	50.017	149.832	<i>Malaysian Ringgit</i>
<hr/>			
LIABILITAS			
Hutang usaha			<i>Trade accounts payable</i>
Dolar AS	(21.818)	(201.035)	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	(12.896)	(38.632)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Hutang lain-lain			<i>Other accounts payable</i>
Dolar AS	(5.379)	(49.566)	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	(1.333)	(4.008)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Biaya masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Dolar AS	(3.166)	(29.175)	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	(7.213)	(21.607)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Ringgit Malaysia	(30.229)	(90.555)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loan</i>
Dolar AS	(77.869)	(714.834)	<i>US Dollar</i>
Jumlah Liabilitas			<i>Total Liabilities</i>
Dolar AS	(108.232)	(994.610)	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	(51.671)	(154.802)	<i>Malaysian Ringgit</i>
<hr/>			
ASET (LIABILITAS) NETO			
Dolar AS	(104.445)	(959.710)	NET ASSETS (LIABILITIES)
Ringgit Malaysia	(1.654)	(4.970)	<i>US Dollar</i>
			<i>Malaysian Ringgit</i>

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012
US\$1	9.180
MYR1	2.996

Pada tanggal 23 April 2012, kurs tengah yang dipakai masing-masing adalah Rp9.184 untuk US\$1 dan Rp2.998 untuk MYR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2012, maka liabilitas neto konsolidasian akan naik sebesar Rp505 juta. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan terbebani senilai tersebut.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at March 31, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

	2011		US\$1
	9.068		US\$1
	2.853		MYR1

At April 23, 2012, the middle rates of exchange used were Rp9,184 and Rp2,998 to US\$1 and MYR1, respectively. If such exchange rates had been used as of March 31, 2012, the net consolidated liabilities will increase by Rp505 million. The consolidated statements of comprehensive income will be charged by the amount above.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Company and subsidiaries (together referred to as "the Group") are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp716.026 juta.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable amounting to Rp716,026 million at March 31, 2012.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT Holcim Indonesia Tbk

dan Entitas Anak

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah, sedangkan untuk entitas anak di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011:

PT Holcim Indonesia Tbk

and Subsidiaries

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a related party.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar loan from a related party, to the consolidated income before tax for the three months ended March 31, 2011:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	<i>US Dollar - Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	6,3% (6,3%)	(45,164) 45,164	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 disajikan pada Catatan 31.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2012:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan				
Hutang usaha	812.735	-	812.735	<i>Trade accounts payable</i>
Hutang lain-lain	243.334	-	243.334	<i>Other accounts payable</i>
Biaya masih harus dibayar	220.006	-	220.006	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	90.555	-	90.555	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	12.396	-	12.396	<i>Obligations under finance lease</i>
Pinjaman jangka panjang	-	714.834	714.834	<i>Long-term loans</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.379.026	714.834	2.093.860	<i>Total Financial Liabilities</i>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	<i>US Dollar - Rupiah</i>
	(45,164) 45,164	

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2012 are presented in Note 31.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at March 31, 2012:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk memelihara tingkat nilai aset neto secara konsolidasi tidak kurang dari Rp900 miliar yang dihitung secara setengah tahunan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini di tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended*

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

*(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by its syndicated loan facility (Note 16) to maintain the consolidated tangible net worth of not less than Rp900 billion calculated semi-annually. This externally imposed capital requirement has been complied by the Company for the three months ended March 31, 2012 and 2011. In addition, the Company is also required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement in 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010 .

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the three months ended March 31, 2012 and 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Kelompok Usaha menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas.

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
Pinjaman bank jangka pendek	90.555	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	714.834	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	12.396	Obligation under finance lease
Jumlah	817.785	Total
Dikurangi kas dan setara kas	562.868	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	254.917	Net debts
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.786.787	Equity attributable to equity holders of the parent
Rasio pengungkit	3.3%	Gearing ratio

JAMINAN

Tidak ada aset Kelompok Usaha yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Kelompok Usaha juga tidak menerima jaminan pada tanggal tersebut.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And**

For The Three Months Ended

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Group includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligation under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to equity holders of the parent.

COLLATERAL

None of the Group's assets are pledged as collateral at March 31, 2012 and December 31, 2011. The Group does not also hold any collateral at such date.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)**
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) And
For The Three Months Ended**

March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

**(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012 yang menyetujui, antara lain, hal-hal berikut:

- Penyisihan untuk cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp421.460 juta dari laba bersih tahun 2011.
- Pengunduran diri Bapak Rozik Boedioro Soetjipto selaku komisaris independen Perusahaan.

Perusahaan juga telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari yang sama yang menyetujui rencana Penggabungan Perusahaan dengan entitas anak Perusahaan, yaitu PT Semen Dwima Agung.

33. EVENTS AFTER REPORTING DATE

The Company has held its Annual General Meeting of shareholders on April 13, 2012 which approved, among others, the following:

- *Provision for mandatory reserve fund to comply with article 70 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company, and the Articles of Association of the Company.*
- *Distribution of cash dividends to the Company's shareholders amounting to Rp421,460 million from the 2011 net income.*
- *Resignation of Mr. Rozik Boedioro Soetjipto as independent commissioner.*

The Company has also held its Extraordinary General Meeting of shareholders on the same date which approved the Merger plan of the Company with the Company's subsidiary, namely PT Semen Dwima Agung.